

ABSTRAK

Candra Alimin. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Sistem Informasi Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pengurus Masjid (Studi Deskriptif di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung).*

Masjid sebagai pusat peradaban umat memang harus bisa terhubung dengan lembaga pemerintahan, maka Kantor Urusan Agama Kecamatan Rancaekek sebagai lembaga pemerintah bidang keagamaan, mempunyai peran yang sangat strategis dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk memberikan pelayanan dalam bidang kemasjidan. Penerapan sistem informasi manajemen sebagai alat pendukung dalam upaya memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat telah diimplementasikan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Rancaekek. Sistem Informasi Masjid (SIMAS) merupakan sebuah sistem aplikasi berbasis komputer yang mempunyai kegunaan untuk menyimpan dan mengolah data-data masjid di seluruh Indonesia. Keunggulan SIMAS ini yaitu secara langsung data yang telah dimasukkan akan tersimpan secara online begitupun data akan terjamin keberadaan di sistem.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara faktual mengenai implementasi Sistem Informasi Masjid (SIMAS) dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pengurus Masjid di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rancaekek yang dilihat dari segi komponen fisik dan non fisik, tahap pengelolaan data dari awal hingga akhir, ketepatan dan keakuratan informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Masjid (SIMAS).

Teori yang digunakan oleh peneliti diambil dari DeLone dan McLean yang mengatakan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan akan berpengaruh pada penggunaan dan kepuasan pengguna yang selanjutnya akan dapat kemudahan pada pelayanan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa, keadaan dan objek secara menyeluruh. Penelitian ini diperoleh dengan cara observasi lapangan, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, komponen fisik dan non fisik untuk aplikasi SIMAS ini ada dan berjalan sesuai prosedur, selalu terhubung satu sama lain sehingga dapat mendukung seluruh aktivitas pelayanan kepada pengurus masjid. *Kedua*, tahap pengelolaan data dari awal hingga akhir telah ditempuh, ditandai dari operator SIMAS yang selalu menginput data ke sistem hingga Masjid dapat mendapatkan ID untuk keperluan bantuan dan legalitas masjid. *Ketiga*, ketepatan dan keakuratan informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut sudah akurat dengan kebutuhan pengguna dan *output* nya sangat lengkap dan dapat langsung dirasakan oleh pengguna sistem dan masyarakat sebagai penerima informasi.

Kata Kunci : *Masjid, SIMAS, Kualitas Pelayanan*